

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Plagiasi



Page 1 of 83 - Cover Page

Submission ID: 13614306162

lppm_ iakntoraja

SKRIPSI fix monika kae' 14 Juli 2026.docx

LPPM 11

OJS New

STAKTBY

Document Details

Submission ID

trnoid:13614306162

Submission Date

Jul 20, 2026, 2:52 PM GMT+7

Download Date

Jul 20, 2026, 2:56 PM GMT+7

File Name

SKRIPSI_fix_monika_kae_14_juli_2026.docx

File Size

5.3 MB

74 Pages

10,122 Words

66,985 Characters



Page 1 of 83 - Cover Page

Submission ID: 13614306162

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 17%  Internet sources
- 8%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

17% Internet sources
8% Publications
7% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	digilib-iakntoraja.ac.id	3%
2	Internet	jurnal3batu.ac.id	<1%
3	Internet	repository.uinsaiu.ac.id	<1%
4	Internet	text-id.123dok.com	<1%
5	Internet	repository.jainsasbabel.ac.id	<1%
6	Internet	core.ac.uk	<1%
7	Internet	zn04101996.blogspot.com	<1%
8	Internet	repository.uin-suska.ac.id	<1%
9	Internet	www.jurnalp4i.com	<1%
10	Student papers	IAKN Palangka Raya	<1%
11	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya	<1%

12	Internet	jurnal.uia.ac.id	<1%
13	Internet	id.scribd.com	<1%
14	Internet	publisherqu.com	<1%
15	Internet	ongkyo.blogspot.com	<1%
16	Internet	www.scribd.com	<1%
17	Internet	scholar.archive.org	<1%
18	Internet	repository.uki.ac.id	<1%
19	Student papers	Universitas Negeri Jakarta	<1%
20	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
21	Internet	journal.stt-abdiel.ac.id	<1%
22	Internet	digilib.uinkhas.ac.id	<1%
23	Internet	repository.jainkudus.ac.id	<1%
24	Internet	waraqat.assunnah.ac.id	<1%
25	Student papers	Konsorsium Turnitin Relawan Jurnal Indonesia	<1%

68	Publication	Nur Al Fariana, Nur Hardiani, Habibi Ratu Perwira Negara, Habib Ratu Perwira ...	<1%
69	Publication	Roesmijati S.Pd., M. Pd.K. "KRITERIA GURU KRISTEN YANG BERORIENTASI PELAYA...	<1%
70	Publication	Uci Melani, Irasari Irasari. "The Role Of Teacher Communication In Forming Stud...	<1%
71	Internet	bagawanabiyasa.wordpress.com	<1%
72	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
73	Internet	dspace.uli.ac.id	<1%
74	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
75	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
76	Internet	id.123dok.com	<1%
77	Internet	journal.smartpublisher.id	<1%
78	Internet	jurnal.fkip.unmul.ac.id	<1%
79	Internet	jurnal.stakagj.ac.id	<1%
80	Internet	moam.info	<1%
81	Internet	repository.stainmajene.ac.id	<1%

40	Internet	repository.ut.ac.id	<1%
41	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
42	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar	<1%
43	Internet	docplayer.info	<1%
44	Internet	repository.jainbengkulu.ac.id	<1%
45	Publication	I. Isrokatun, Upit Yulianti, Yeyen Nurfitriyana. "Analisis Profesionalisme Guru dal...	<1%
46	Internet	nanopdf.com	<1%
47	Internet	etheses.jainkediri.ac.id	<1%
48	Internet	koreascience.or.kr	<1%
49	Internet	repository.iiq.ac.id	<1%
50	Internet	repository.unusia.ac.id	<1%
51	Internet	spektra.unsiq.ac.id	<1%
52	Publication	Daniel Supriyadi. "Implementasi Best Practice dalam Pendidikan Agama Kristen d...	<1%
53	Internet	e-theses.laincurup.ac.id	<1%

54	Internet	eprints.umm.ac.id	<1%
55	Internet	iatcoa.tatestreetart.com	<1%
56	Internet	media.neliti.com	<1%
57	Internet	repositoryjakmanado.ac.id	<1%
58	Internet	repository.uinsu.ac.id	<1%
59	Publication	Mustika Damai Yanti, Zahra'unnisa Aulia. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TE...	<1%
60	Publication	Romeli, Siti, Khofifah, Alan, Nur. "Inovasi Pembelajaran Matematika Berbasis P...	<1%
61	Publication	Sabrina Syifaurrehman, Maula Fiqriani, Karoma Karoma, Abdullah Idi. "Strategi M...	<1%
62	Student papers	Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta	<1%
63	Internet	es.scribd.com	<1%
64	Internet	peada.jakn-toraja.ac.id	<1%
65	Internet	www.identif.id	<1%
66	Internet	www.kompasiana.com	<1%
67	Publication	Huswatun Hasanah. "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Berbasis Pendekatan Pro...	<1%

68	Publication	Nur Al Fariana, Nur Hardiani, Habibi Ratu Perwira Negara, Habib Ratu Perwira ...	<1%
69	Publication	Roesmijati S.Pd., M. Pd.K. "KRITERIA GURU KRISTEN YANG BERORIENTASI PELAYA...	<1%
70	Publication	Uci Melani, Itrasari Itrasari. "The Role Of Teacher Communication In Forming Stud...	<1%
71	Internet	bagawanabiyasa.wordpress.com	<1%
72	Internet	digilib.uinsby.ac.id	<1%
73	Internet	dspace.uil.ac.id	<1%
74	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
75	Internet	etd.uinsyahada.ac.id	<1%
76	Internet	id.123dok.com	<1%
77	Internet	journalsmartpublisher.id	<1%
78	Internet	jurnal.fkip.unmul.ac.id	<1%
79	Internet	jurnal.stakagj.ac.id	<1%
80	Internet	moam.info	<1%
81	Internet	repository.stainmajene.ac.id	<1%

82	Internet	repository.uinjkt.ac.id	<1%
83	Internet	repository.usd.ac.id	<1%
84	Internet	www.neliti.com	<1%
85	Internet	www.slideshare.net	<1%
86	Publication	Intan Syalomi Hutabarat, Nizlel Huda, Roseli Theis. "The Analysis Understanding ...	<1%
87	Publication	Samry Tahiri. "PEMBAHASAN WARGA GURUKAN KEMERDEKAAN SARANA PENYEDIAAN NITAI ...	<1%
88	Publication	Bimo Setyo Utomo. "Menggagas Penerapan Pengajaran Tentang Akhir Zaman Da...	<1%
89	Publication	Paulus Kunto Baskoro. "Landasan Psikologis Pendidikan Kristen dan Relevansiny...	<1%
90	Publication	Syahru Ramadhan. "PENGEMBANGAN MATERI SAINS SD/MI DENGAN PENGGUNA...	<1%
91	Publication	Yosefo Gule. "Pentingnya Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen dala...	<1%
92	Internet	airhidupblog.blogspot.com	<1%

Lampiran 2 Surat Permohonan Penelitian

		KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA Jalan Poros Makalo-Makassar Km. 12, Mengkendek - Tana Toraja Email : info@iakn-toraja.ac.id Website : https://iakntoraja.ac.id
Nomor	: 1265 /Ikn.05/II.2/PP.00.9/04/2026	30. April 2026
Sifat	: Biasa	
Lampiran	: -	
Hal	: Permohonan Penelitian	

Yth. Kepala SMP Kristen Kandora
di
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan studi S1 di IAKN Toraja, maka perlu diadakan penelitian lapangan. Untuk itu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Monika Kabe'
NIRM : 1020229342
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen

Yang akan meneliti tentang "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan *Self Efficacy* Siswa di SMP Kristen Kandora".

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih. Tuhan memberkati.

a.n. Rektor
Dekan,

Diidon Lamba

Tembusan.
Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja

Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian

 **YAYASAN PERGURUAN KRISTEN TORAJA
(Y P K T)**
UPT SMP KRISTEN KANDORA
STATUS : AKREDITASI B SK TGL 23 Oktober 2023 NO PD 09678/73 2023
ALAMAT : KANDORA TELP. 08423) 22713

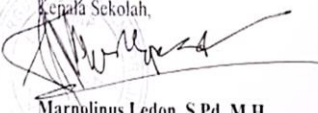


SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No.: 047/106.18/SMP Kr.03/KP/2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMP Kristen Kandora Kec. Mengkendek
Kabupaten Tana Toraja menerangkan bahwa :

N a m a : **Monika Kabe'**
NIRM : 1020229342
Program Studi : Pendidikan Agama Kristen
Judul Penelitian : "Strategi Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan
Self Efficacy Siswa di UPT SMP Kristen Kandora"

Benar telah melaksanakan penelitian pada sekolah yang kami bina pada tanggal 21- 22 Mei 2026.
Demikian surat keterangan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk
digunakan seperlunya.

Kandora, 18 Juni 2026
Kepala Sekolah,

Marnolius Ledon, S.Pd, M.H
NIP. 198502252010011023

Lampiran 4 Instrumen Observasi dan Wawancara

Observasi Untuk Guru

No	Aspek Yang Diamati	Teramati (Ya/Tidak)	Catatan
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa selama pembelajaran.		
2	Guru menunjukkan sikap teladan (percaya diri, sabar dan ramah).		
3	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya/berpendapat.		
4	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan (diskusi, doa, membaca Alkitab).		
5	Guru memberikan pujian atau apresiasi kepada siswa.		
6	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (tidak hanya ceramah)		
7	Guru menciptakan kelas yang nyaman dan tidak menegangkan		
8	Guru mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam pembelajaran		
9	Guru memberi umpan balik positif terhadap hasil kerja siswa		
10	Guru membantu siswa yang kurang percaya diri		

Observasi Untuk Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Teramati (Ya/Tidak)	Catatan
1	Siswa berani bertanya saat pembelajaran berlangsung		
2	Siswa berani menjawab pertanyaan guru		
3	Siswa aktif dalam diskusi kelompok		
4	Siswa berani tampil (membaca Alkitab dan/berdoa)		
5	Siswa terlihat percaya diri saat mengerjakan tugas		
6	Siswa tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan		
7	Siswa mencoba hal baru dalam pembelajaran		
8	Siswa menunjukkan antusias dalam belajar		
9	Siswa berinteraksi dengan teman saat belajar		
10	Siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran		

Instrumen Wawancara Guru

1.	Bagaimana Bapak melihat tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAK?
2	Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran?
3	Strategi apa yang Bapak gunakan untuk meningkatkan keyakinan diri atau kepercayaan diri siswa?
4	Bagaimana bapak memberikan motivasi kepada siswa?

5.	Apakah Bapak memberi kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran? Bagaimana caranya?
6.	Bagaimana Bapak memberikan apresiasi kepada siswa?
7.	Seberapa penting keteladanan guru dalam membangun kepercayaan diri siswa?
8.	Bagaimana Bapak mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam pembelajaran?
9.	Apa kendala yang Bapak hadapi dalam meningkatkan self-efficacy atau keyakinan diri siswa?
10.	Menurut Bapak, apa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa?

Instrumen Wawancara Kepala Sekolah

1.	Bagaimana bapak mendukung guru-guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi perkembangan mental spiritual siswa.?
2	Berdasarkan pengamatan bapak, bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen dalam membangun karakter dan kepercayaan diri serta keyakinan diri siswa di sekolah?
3	Bagaimana sekolah mengembangkan serta memfasilitasi sekolah untuk kegiatan pembelajaran baik, pembelajaran di ruang kelas maupun pembelajaran di luar kelas.?

Instrumen Wawancara Siswa

No	Indikator	Peneliti
1.	Tidak takut mencoba hal baru	1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran pendidikan Agama Kristen?
		2. Apakah cerita tokoh-tokoh Alkitab yang diajarkan Guru membuatmu semakin yakin bahwa Tuhan memberimu bakat yang bisa dikembangkan?

		3. Kalau melihat temanmu sukses melakukan sesuatu (seperti presentasi yang bagus), apakah itu membuatmu merasa: "Wah, aku juga pasti bisa melakukannya!"? mengapa?
2.	Kemampuan mengatasi masalah dan menghadapi tantangan	1. Hal apa yang menjadi tantangan anda saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen? Mengapa?
		2. Bagaimana perasaanmu kalau diminta maju ke depan kelas (misalnya presentasi atau memimpin doa)? Apa yang kamu lakukan supaya tidak gugup?
		3. Apa yang kamu lakukan ketika ada masalah atau kesulitan dengan teman sekelompok?
3	Keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas	1. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas jika tugas itu sulit, apakah kamu mencoba mengerjakannya sendiri dulu atau langsung bertanya ke orang lain?
		2. Bagaimana cara kamu jika kamu belum paham materi atau merasa kesulitan saat belajar? Apakah kamu merasa patah semangat atau justru ingin mencoba lagi?
		3. Bagaimana perasaanmu kalau Guru memberi saran atau mengkritik tugasmu? Apakah itu membuatmu ingin memperbaiki diri?
4.	Kemampuan berinteraksi dalam kelas	1. Menurutmu, apakah bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas itu penting? Mengapa
		2. Apa yang membuatmu merasa berani atau justru ragu untuk bicara?
		3. Boleh ceritakan bagaimana pengalamanmu saat kerja dalam kelompok atau berdiskusi?

Lampiran 5 Hasil Observasi Dan wawancara

Observasi Untuk Guru

No	Aspek Yang Diamati	Teramati (Ya/Tidak	Catatan
1	Guru memberikan motivasi kepada siswa selama pembelajaran.	Ya	Guru memberikan dorongan kepada siswa selama pembelajaran
2	Guru menunjukkan sikap teladan (percaya diri, sabar dan ramah).	Ya	Guru bersikap sabar dan ramah kepada siswa
3	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya/berpendapat.	Ya	Guru membuka sesi Tanya jawab
4	Guru melibatkan siswa dalam kegiatan (diskusi, doa, membaca Alkitab).	Ya	Siswa dilibatkan dalam doa dan diskusi
5	Guru memberikan pujian atau apresiasi kepada siswa.	Ya	Guru memberikan pujian kepada siswa yang aktif
6	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (tidak hanya ceramah)	Tidak sepenuhnya	Pembelajaran masih didominasi metode ceramah
7	Guru menciptakan kelas yang nyaman dan tidak menegangkan	Ya	Suasana kelas cukup kondusif
8	Guru mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam pembelajaran	Ya	Materi dikaitkan dengan ajaran Alkitab
9	Guru memberi umpan balik positif terhadap hasil kerja siswa	Ya	Guru memberikan masukan terhadap hasil kerja siswa
10	Guru membantu siswa yang kurang percaya diri	Ya	Guru memberikan perhatian khusus kepada siswa yang

			pasif dengan cara memberikan pertanyaan yang sederhana dan siswa tersebut menjawab dan guru memberikan apresiasi.
--	--	--	---

Observasi Untuk Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Teramati (Ya/Tidak)	Catatan
1	Siswa berani bertanya saat pembelajaran berlangsung	Tidak semua	Hanya beberapa siswa yang bertanya
2	Siswa berani menjawab pertanyaan guru	Tidak semua	Sebagian siswa masih ragu-ragu menjawab
3	Siswa aktif dalam diskusi kelompok	Ya	Sebagian besar siswa terlibat dalam kelompok
4	Siswa berani tampil (membaca Alkitab dan/berdoa)	Tidak	Masih ada siswa yang malu untuk membaca alkitab di depan kelas
5	Siswa terlihat percaya diri saat mengerjakan tugas	Ya	Sebagian besar siswa mengerjakan tugas secara mandiri
6	Siswa tidak mudah menyerah saat mengalami kesulitan	Ya	Siswa tetap berusaha meskipun mengalami kesulitan
7	Siswa mencoba hal baru dalam pembelajaran	Tidak semua	Beberapa siswa masih takut mencoba hal baru dalam pembelajaran
8	Siswa menunjukkan antusias dalam belajar	Ya	Siswa tertarik mengikuti

			pembelajaran
9	Siswa berinteraksi dengan teman saat belajar	Ya	Siswa bekerja sama dalam kelompok
10	Siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran	Ya	Siswa mengikuti pembelajaran dengan baik

Hasil wawancara Guru pendidikan agama kristen

Nama informan : Antonius Tojo, S.Pd, M.Pd.K.

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Kristen (UPT SMK
Kristen Kandora)

Hari tanggal : Kamis 21 Mei 2026

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana Bapak melihat tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAK?	Kalau melihat keadaan siswa ada yang yakin atau percaya diri tetapi ada juga yang kurang yakin akan atau kurang percaya diri. Karena kemampuan siswa itu berbeda-beda dalam menerima pembelajaran.
2	Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran?	Pasti ada kesulitan, ada siswa tertentu yang mengalami kesulitan dalam belajar. mungkin disebabkan karena kempuanya sendiri. apa lagi sekarag kalau kita lihat anak-anak sekarang kalau di rumahnya itu hanya main hp sehingga itu kadang yang mempengaruhi mereka tidak fokus untuk belajar. tetapi masih ada siswa yang masih fokus mengikuti pembelajaran. Jadi ada siswa yang fokus untuk mengikuti pembelajaran ada juga yang tidak
3	Strategi apa yang Bapak gunakan untuk meningkatkan keyakinan diri atau kepercayaan diri siswa?	Strateginya tentunya kita menjelaskan materi dengan cara berulang-ulang. Supaya siswa memahami. Dengan

		menggunakan berbagai cara dan metode supaya anak yang sulit memahami dapat memahami. Metode yang digunakan dengan cara memberikan bukti-bukti nyata semacam kasus lalu diamati bagaimana siswa menyelesaikan. Atau membagi siswa kedalam kelompok atau bermain peran.
4	Bagaimana bapak memberikan motivasi kepada siswa?	Tentu, memberikan semangat bagaimana supaya siswa memiliki semangat untuk mau mengetahui. Apalagi kalau di katakan Pembelajara Agama Kristen bagaimana supaya siswa memiliki kesenangan terlebih dahulu untuk menerima pembelajaran agama. Jadi kita memberikan support supaya siswa lebih semangat dalam belajar
5.	Apakah Bapak memberi kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran? Bagaimana caranya?	Iya, diberikan kesempatan apalagi kurikulum sekarang itu kan siswa yang aktif belajar. Guru tinggal membimbingnya, Jadi itu menjadi kesempatan kepada anak-anak untuk lebih mendalami pembelajaran. Guru tinggal meluruskan bagaimana pendapat siswa.
6.	Bagaimana Bapak memberikan apresiasi kepada siswa?	
7.	Seberapa penting keteladanan guru dalam membangun kepercayaan diri siswa?	Penting sekali, jadi guru wajib menjadi teladan bagi siswanya, sebagaimana Tuhan Yesus mengajar itu keteladanan yang paling pokok dan paling penting untuk bisa dilihat oleh pendengar-pendengarnya .
8.	Bagaimana Bapak mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam pembelajaran?	Tentu bagaimana memperbaiki karakter-karakter yang masih sesuai dengan apa yang dikatakan oleh firman Allah . bagaimana kita meluruskan kalau ada

		sikap-sikap yang kurang bagus. Apalagi kalau ada tindakan yang bertentangan dengan Alkitab bagaimana kita bisa memberi nasehat untuk bisa merubah.
9.	Apa kendala yang Bapak hadapi dalam meningkatkan self-efficacy atau keyakinan diri siswa?	Tidak ada kendala yang terlalu besar, hanya saja karena kemampuan siswa berbeda-beda dalam kelas Yang hanya menjadi kendala itu orang yang bersama-sama tinggal dengan siswa. yang kurang mendukung. Yang seharusnya guru dan orang tua itu yang menjadi teladan dalam menerapkan nilai-nilai kristiani. Bukan hanya guru tetapi harus didukung oleh orangtua dan faktor lingkungannya.
10.	Menurut Bapak, apa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa?	Tentunya kita memanggil secara pribadi bagaimana memberi kita memberi motivasi kepada siswa, bagaimana supaya mereka memiliki keyakinan kemudian guru juga harus bekerja sama dengan orang tua. Dan guru juga berusaha melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan seperti mengambil bagian dalam beribadah atau berdoa di dalam kelas. Jadi guru terus memberi motivasi untuk selalu latihan.

Nama informan : Liska Tiropadang S.Pd

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Kristen (Guru UPT
SMPN 2 Mengkendek)

Hari tanggal : Jumat, 21 Mei 2026

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana ibu melihat tingkat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran PAK?	Cara saya melihat kepercayaan diri siswa itu dengan cara saya melihat keberanian mereka saat bertanya ketika mereka lagi

		kebingungan dalam mata pelajaran atau atau tidak mengerti dengan tugas yang diberikan. Kemudian ketika ada tugas dirumah yang diberikan pada pembelajaran sebelumnya merek angkat tangan dan menyampaikan hasil tugas yang dikerjakan. Ketika mengawali pembelajaran dan yang mengambil bagian pada saat itu belum ada kesiapan untuk membaca Alkitab dan berdoa ada siswa yang berani mengangkat tangan dan maju kedepan untuk memimpin teman-teman mereka. Dari situlah kita melihat kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran agama Kristen.
2	Apa saja kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran?	Kesulitan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen yaitu kurangnya fasilitas dalam ruangan kelas, contohnya LCD tidak ada sama sekali, kemudian listrik yang disalurkan setiap kelas tidak ada cuman ada di ruangan guru dan kepala sekekolag, kemudian siswa juga kekurangan fasilitas mengenai buku contohnya siswa di berada di kelas itu berjumlah 17 orang sedangkan buku cetaknya hanya 5 buku. Itu salah satu fasilitas yang kurang dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.
3	Strategi apa yang ibu gunakan untuk meningkatkan keyakinan diri atau kepercayaan diri siswa?	Strategi yang saya lakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa atau keyakinan diri siswa khususnya dalam pembelajaran agama Kristen yaitu kita memberikan kesempatan mulai dari hal-hal kecil untuk memulai atau strategi dalam pembelajaran agama Kristen contohnya kita meminta salah satu siswa untuk membaca satu ayat alkitab dalam proses pembelajaran agama Kristen. Kita lempar kepada salah satu siswa ketika dia mau membaca alkitab disitu kita bisa

		melihat bahwa oh ternyata siswa ini ketika ditunjuk ternyata iya berani untuk menjawab. Tetapi ketika kita meminta siswa untuk membaca alkitab tanpa kita tunjuk dan tidak ada siswa yang mau membaca maka disitu kita bisa melihat bahwa siswa siswa tersebut tidak memberanikan diri tanpa ditunjuk. Kemudian kita memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat kelompok kecil contohnya 2 orang atau 3 orang na dari situ kita bisa melihat bahwa mereka bisa kerja sama dalam membagi tugas untuk mengerjakan tugas yang dipercayakan kepada mereka, kemudian memberanikan diri untuk berbicara langsung di depan teman-teman mereka di dalam kelas atau sharing pengalaman mereka contohnya ketika ada tugas di rumah sepanjang masah-masa libur, kita mengajak mereka menceritakan pengalaman mereka pada saat mereka libur dengan cara menunjuk mereka secara masing- masing tetapi ada juga siswa yang tidak mau untuk menceritakan pengalaman mereka, ada juga yang mau menceritakan tapi masih malu-malu, dan ada juga siswa yang bersemangat untuk menceritakan pengalaman mereka di depan kelas.
4	Bagaimana ibu memberikan motivasi kepada siswa?	Untuk memberikan motivasi kepada siswa yaitu kita lihat bahwa di dalam kelas ada siswa yang memiliki kepercayaan diri dan ada juga siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri. Untuk siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri sama halnya kita memberikan tugas kecil-kecil, contohnya kerja kelompok, dari kerja kelompok itu kita bisa melihat siswa bagaimana mereka bekerja sama dengan mengeluarkan pendapat-pendapat mereka

		secara pribadi. Kemudian yang tidak berani untuk menyampaikan pendapatnya ketika ditunjuk kedepan dan siswa tersebut tidak berani maka di dalam pembentukan kelompok itu siswa tersebut dapat menyampaikan pendapatnya. Na dalam tim kelompoknya itu menag kita pilih salah satu siswa yang kita tahu bahwa mereka memiliki keberanian menyampaikan atau merangkum semua pendapat-pendapat yang memang dari siswa dan menyampaikan pendapat mereka di depan kelas. Makanya kita membuat kelompok kecil. Kemudian ketika guru memberikan tugas siswa yang tidak berani mengumpulkan tugas atau mempresentasikan tugasnya, kemudian tiba-tiba siswa tersebut mau untuk mengumpulkan atau mempresentasikan tugasnya na disitu kita periksa tugasnya tapi tidak langsung untuk menyuruh siswa tersebut untuk langsung duduk tetapi siswa tersebut disuruh untuk tetap berdiri di depan meja guru sambil kita memeriksa tugasnya. Dari setiap poin yang dikerjakan kita memberikan apresiasi dengan cara memuji apa yang dikerjakan na dengan cara itu siswa tersebut semakin hari mereka akan merasa bahwa tugas itu menyenangkan dan siswa tersebut tidak merasa takut untuk salah tetapi mereka bisa merasakan bahwa mengerjakan tugas itu menyenangkan sehingga lama kelamaan kepercayaan mereka akan muncul dan juga mereka mau maju kedepan untuk mengumpulkan tugasnya atau mau mempresentasikan hasil tugasnya.
5.	Apakah ibu memberi kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran?	Iya, dari pertanyaan itu mungkin semua guru mengharapkan itu terjadi. Karena

	Bagaimana caranya?	kita mau melihat siswa itu aktif dalam pembelajaran bukan hanya pada pembelajaran agama tetapi semua pembelajaran. Pasti guru senang etika siswa itu aktif dalam hal apapun. apalagi kurikulum yang digunakan sekarang kurikulum merdeka, dalam kurikulum merdeka itu siswa diajak untuk belajar mandiri, guru hanya memberikan arahan apa yang akan dikerjakan selanjutnya siswa yang akan berusaha untuk mengerjakan sendiri atau siswa sendiri yang inisiatif bagaimana supaya pembelajaran itu bisa tertanam baik dalam pikiran mereka. Gunanya untuk guru dalam kurikulum merdeka itu guru hanya mendampingi siswa atau memberikan arahan tentang hal-hal yang mereka tidak mengerti.
6.	Bagaimana ibu memberikan apresiasi kepada siswa?	Cara guru dalam memberikan apresiasi kepada siswa sama juga dengan jawaban nomor 4 dan 5 dimana siswa yang mengerjakan tugas atau berani maju kedepan baik untuk berdoa atau mempresentasikan tugasnya. Kita harus memberikan apresiasi dengan cara mengajak teman-teman dalam kelas itu untuk memberikan aplaus kepada siswa yang berani ke depan kelas. Contohnya kita memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan di depan kelas, benar atau salah jawaban yang diberikan tapi untuk memberikan semangat kepada siswa meskipun jawabanya salah tapi kita harus melihat keberanian untuk mau maju kedepan kelas. Dengan apresiasi yang diberikan kita berharap siswa tersebut semakin menumbuhkan keyakinan untuk semakin percaya diri dalam kelas. Kita juga bisa memberikan apresiasi dengan cara memberikan hadiah contohnya gula-gula

		supaya mereka semakin semangat dalam pembelajaran
7.	Seberapa penting keteladanan guru dalam membangun kepercayaan diri siswa?	Keteladanan guru sangat penting dalam membangun kepercayaan diri siswa. Karena siswa biasanya lebih mudah meniru apa yang mereka lihat daripada hanya mendengarkan apa yang mereka dengar. Sebagai guru, kita harus memberikan contoh yang baik, misalnya berani berbicara di depan kelas, menghargai pendapat orang lain, dan tidak mudah menyalahkan siswa ketika mereka melakukan kesalahan. Ketika siswa melihat bahwa gurunya ramah, sabar, dan menghargai setiap usaha yang mereka lakukan, maka mereka akan merasa lebih nyaman dan berani untuk bertanya, menjawab, maupun menyampaikan pendapat mereka. Jadi menurut saya, keteladanan guru menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam membangun kepercayaan diri siswa di dalam pembelajaran.
8.	Bagaimana ibu mengintegrasikan nilai-nilai kristiani dalam pembelajaran?	nilai-nilai kristiani selalu diintegrasikan melalui berbagai kegiatan pembelajaran. Misalnya sebelum memulai pelajaran kami mengawali dengan doa dan pembacaan Firman Tuhan. Kemudian dalam proses pembelajaran kami mengajarkan nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, saling menghargai, dan saling menolong. Ketika siswa bekerja dalam kelompok, mereka diajarkan untuk menghargai pendapat teman dan bekerja sama dengan baik. Selain itu, kami juga menghubungkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa dapat memahami bagaimana menerapkan nilai-nilai kristiani dalam tindakan mereka. Dengan cara tersebut, siswa tidak hanya

		memahami materi pelajaran tetapi juga belajar menerapkan ajaran Kristus dalam kehidupan mereka.
9.	Apa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan self-efficacy atau keyakinan diri siswa?	Kendala yang saya hadapi dalam meningkatkan self-efficacy siswa di dalam kelas yaitu setiap siswa memiliki karakter dan tingkat kepercayaan diri yang berbeda-beda. Ada siswa yang dengan mudah mau bertanya, menjawab pertanyaan, dan tampil di depan kelas, tetapi ada juga siswa yang masih malu, takut salah, dan kurang yakin dengan kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, keterbatasan fasilitas pembelajaran juga menjadi kendala karena kurangnya media pembelajaran yang dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses belajar. Faktor lingkungan pertemanan juga terkadang mempengaruhi kepercayaan diri siswa, misalnya ada siswa yang takut diejek oleh temannya ketika memberikan jawaban yang kurang tepat. Kurangnya dukungan dan motivasi belajar dari rumah juga menjadi tantangan tersendiri karena ada beberapa siswa yang tidak mendapatkan dorongan yang cukup untuk mengembangkan kemampuan mereka. Oleh karena itu, guru perlu memberikan pendampingan, motivasi, dan kesempatan secara terus-menerus agar siswa dapat lebih yakin terhadap kemampuan yang mereka miliki.
10.	Menurut , apa solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa?	Solusi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa dengan memberikan kesempatan kepada mereka untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran. Kita harus berusaha menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa tidak takut untuk bertanya, menjawab, atau menyampaikan pendapat mereka. Selain itu, siswa perlu

		diberikan tugas-tugas yang sesuai dengan kemampuan mereka secara bertahap, mulai dari tugas yang sederhana sampai pada tugas yang lebih menantang. Kita juga perlu memberikan motivasi dan apresiasi atas setiap usaha yang dilakukan siswa agar mereka merasa dihargai. Di samping itu, dukungan dari orang tua juga sangat penting untuk membantu siswa lebih percaya pada kemampuan yang mereka miliki. Fasilitas pembelajaran yang memadai juga perlu diperhatikan karena dapat membantu siswa lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Dengan kerja sama antara guru, orang tua, dan sekolah, kepercayaan diri siswa dapat berkembang dengan lebih baik.
--	--	---

Hasil Wawancara Siswa

Informan siswa 1

Nama siswa : Meilisty

Kelas : VII B

Hari tanggal : 21 Mei 2026

No	Indikator	Peneliti	Informan
1.	Tidak takut mencoba hal baru	1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran pendidikan Agama Kristen?	Menyenangkan, karena dari situ kita bisa belajar tentang tokoh-tokoh alkitab kemudian belajar bagaimana disiplin. Dan mengajarkan sikap sopan santun

		2. Apakah cerita tokoh-tokoh Alkitab yang diajarkan Guru membuatmu semakin yakin bahwa Tuhan memberimu bakat yang bisa dikembangkan?	Iya saya yakin, karena dari tokoh alkitab itu saya termotivasi untuk mengembangkan bakat saya. Contohnya seperti Yohanes pembaptis yang berani berbicara di depan banyak orang pada saat mau membaptis Yesus
		3. Kalau melihat temanmu sukses melakukan sesuatu (seperti presentasi yang bagus), apakah itu membuatmu merasa: "Wah, aku juga pasti bisa melakukannya!"? mengapa?	Saya yakin bisa seperti itu, dengan cara rajin belajar dan tidak sering bermain ketika belajar. jadi dari keberhasilan teman saya. saya termotivasi dari teman supaya saya bisa juga bisa seperti mereka.
2.	Kemampuan mengatasi masalah dan menghadapi tantangan	1. Hal apa yang menjadi tantangan anda saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen? Mengapa?	Ngantuk karena gurunya kebanyakan bercerita, dan teman-teman juga ribut
		2. Bagaimana perasaanmu kalau diminta maju ke depan kelas (misalnya presentasi atau memimpin doa)? Apa yang kamu lakukan supaya tidak gugup?	Kadang grogi kadang juga percaya diri kalau contohnya kalau saya diminta untuk mempresentasikan hasil tugas saya kadang saya percaya diri untuk maju kedepan karena saya sudah belajar atau menghafal. Kalau saya gerogi di depan kelas kadang yang saya lakukan adalah tidak melihat teman, berusaha untuk mengalihkan pandangan ketempat lain supaya tidak gugup.
		3. Apa yang kamu lakukan ketika ada masalah atau kesulitan dengan teman sekelompok?	Biasa bertanya kepada guru atau teman kelompok yang sudah paham dan berusaha mencari di buku cetak.

3	Keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas	1. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas jika tugas itu sulit, apakah kamu mencoba mengerjakannya sendiri dulu atau langsung bertanya ke orang lain?	Berusaha untuk mencari dulu di buku cetak, kalau saya tidak mendapatkan jawabanya baru, saya mintak bantuan kepada teman, dan bertanyak kepada guru.
		2. Bagaimana cara kamu jika kamu belum paham materi atau merasa kesulitan saat belajar? Apakah kamu merasa patah semangat atau justru ingin mencoba lagi?	Biasa kalau materinya sulit dan saya tidak mengerti saya bertanya kepada guru atau kepada teman yang sudah paham. Justru karena sulit saya menjadi semangt untuk mencari tahu dan ingin mencoba lagi
		3. Bagaimana perasaanmu kalau Guru memberi saran atau mengkritik tugasmu? Apakah itu membuatmu ingin memperbaiki diri?	Perasan saya sedih tapi saya ingin memperbaiki supaya kedepanya saya bisa belajar mengerjakan tugas dan untuk memperbaiki supaya tidak salah lagi. Jadi kritikan itu saya ambil sebagai pelajaran untuk saya
4.	Kemampuan berinteraksi dalam kelas	1. Menurutmu, apakah bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas itu penting? Mengapa	Penting, supaya untuk melatih kepercayaan diri dan supaya kita lebih tahu atau paham materi.
		2. Apa yang membuatmu merasa berani atau justru ragu untuk bicara?	Kadang merasa berani karena mendapat dukungan dari teman-teman, kadang juga ragu karena kadang merasa sendiri dan takut salah
		3. Boleh ceritakan bagaimana pengalamanmu saat kerja dalam kelompok atau berdiskusi?	Kalau mengerjakan tugas dengan teman atau kelompok kadang ada teman yang tidak mau mengerjakan atau mereka hanya bermain-main saja tetapi ada juga teman yang mau membantu meskipun tidak mau mempresentasikan

			di depan. Jadi sebenarnya menyenangkan berdiskusi dengan teman daripada mengerjakan tugas sendiri karena kalau sendiri tidak ada ditempati bertanya atau tukar pikiran
--	--	--	--

Informan siswa 2

Nama siswa : Yestry

Kelas : VII B

Hari tanggal : 21 Mei 2026

No	Indikator	Peneliti	Informan
1.	Tidak takut mencoba hal baru	1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran pendidikan Agama Kristen?	Pembelajaran agama Kristen penting karena untuk memahami hal-hal yang ada dalam Alkitab
		2. Apakah cerita tokoh-tokoh Alkitab yang diajarkan Guru membuatmu semakin yakin bahwa Tuhan memberimu bakat yang bisa dikembangkan?	Ya, contoh tokoh alkitab yang saya dapat teladani yaitu. Timotius yang meskipun masih mudah tapi berani memimpin kota efesus
		3. Kalau melihat temanmu sukses melakukan sesuatu (seperti presentasi yang bagus), apakah itu membuatmu merasa: "Wah, aku juga pasti bisa melakukannya!"? mengapa?	Iya, karena dengan melihat teman saya berhasil atau melihat teman saya sukses dalam presentasi tugas. Dari teman saya itu saya mendapat motivasi untuk bisa seperti mereka sukses dalam presentasi dengan percaya diri

2.	Kemampuan mengatasi masalah dan menghadapi tantangan	1. Hal apa yang menjadi tantangan anda saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen? Mengapa?	Tantangan yang saya hadapi sulit untuk memahami materi karena saya tidak memperhatikan materi dan juga terganggu karena teman-teman di kelas kebanyakan ribut.
		2. Bagaimana perasaanmu kalau diminta maju ke depan kelas (misalnya presentasi atau memimpin doa)? Apa yang kamu lakukan supaya tidak gugup?	Saya merasa gugup, yang saya lakukan saat didepan ya sabar saja dan berusaha untuk tarik nafas
		3. Apa yang kamu lakukan ketika ada masalah atau kesulitan dengan teman sekelompok?	Yang biasa kami lakukan iya itu bertanya sama guru atau bertanya kepada teman yang kami rasa sudah paham tentang tugas yang akan kami kerjakan
3	Keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas	1. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas jika tugas itu sulit, apakah kamu mencoba mengerjakannya sendiri dulu atau langsung bertanya ke orang lain?	Langsung meminta bantuan orang lain karena tugasnya selulit.
		2. Bagaimana cara kamu jika kamu belum paham materi atau merasa kesulitan saat belajar? Apakah kamu merasa patah semangat atau justru ingin mencoba lagi?	Bertanya kepada guru atau kepada teman-teman yang sudah mengerti. Ingin mencoba supaya dapat nilai bagus
		3. Bagaimana perasaanmu kalau Guru memberi saran atau mengkritik tugasmu? Apakah itu membuatmu ingin memperbaiki diri?	Perasaan saya sedih, tetapi saya berusaha untuk memperbaiki lagi tugas yang dikritik oleh guru sesuai dengan arahan yang diberikan guru
4.	Kemampuan berinteraksi dalam kelas	1. Menurutmu, apakah bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas itu penting? Mengapa	Penting, karena supaya kita dapat memahami materi yang dipelajari
		2. Apa yang membuatmu merasa berani atau justru ragu untuk	Yang membuat saya berani berbicara di dalam kelas

		bicara?	supaya mendapatkan nilai yang bagus. Biasa juga saya ragu untuk berbicara karena saya takut salah dan takut berbeda pendapat sama temn-teman.
		3. Boleh ceritakan bagaimana pengalamanmu saat kerja dalam kelompok atau berdiskusi?	Yang membuat saya berani berbicara di dalam kelas supaya mendapatkan nilai yang bagus. Biasa juga saya ragu untuk berbicara karena saya takut salah dan takut berbeda pendapat sama teman-teman.

Infoman siswa 3

Nama siswa : Greis

Kelas : VII B

Hari tanggal : 21 Mei 2026

No	Indikator	Peneliti	Informan
1.	Tidak takut mencoba hal baru	1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran pendidikan Agama Kristen?	Menurut saya pembelajaran Agama itu penting karena sebagai orang Kristen kita harus belajar supaya kita terus percaya kepada Tuhan
		2. Apakah cerita tokoh-tokoh Alkitab yang diajarkan Guru membuatmu semakin yakin bahwa Tuhan memberimu bakat yang bisa dikembangkan?	Iya, dari daud saya belajar bahwa meskipun masih mudah dan kecil dia berani melawan raksasa goliat tanpa menggunakan senjata hanya menggunakan ketapel. Tapi dia bisa menang
		3. Kalau melihat temanmu sukses melakukan sesuatu (seperti presentasi yang bagus), apakah	Iya, karena dengan melihat teman sukses dalam sesuatu dari situ kita bisa mengambil

		itu membuatmu merasa: "Wah, aku juga pasti bisa melakukannya!"? mengapa?	motivasi dan meyakinkan diri kita untuk bisa seperti mereka dari mereka kita bisa mengambil contoh
2.	Kemampuan mengatasi masalah dan menghadapi tantangan	1. Hal apa yang menjadi tantangan anda saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen? Mengapa?	Keributan didalam kelas, meskipun guru sudah menegur tapi teman-teman selalu ribut sehingga kurang konsentrasi dalam belajar
		2. Bagaimana perasaanmu kalau diminta maju ke depan kelas (misalnya presentasi atau memimpin doa)? Apa yang kamu lakukan supaya tidak gugup?	Kaget , grogi apalagi kalau ditunjuk secara tiba-tiba maju kedepan, tapi saya berusaha untuk tarik nafas dan berbicara seolah-olah kita sedang berbicara santai dengan teman.
		3. Apa yang kamu lakukan ketika ada masalah atau kesulitan dengan teman sekelompok?	Berusaha memperbaiki kesalahan atau kesulitan itu dengan cara bertanya kepada guru atau teman
3	Keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas	1. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas jika tugas itu sulit, apakah kamu mencoba mengerjakannya sendiri dulu atau langsung bertanya ke orang lain?	Kadang berusaha untuk mengerjakan dulu atau bertanya kepada teman biasa juga langsung bertanya kepada guru kalau memang saya rasa tugas itu sulit dan juga saya tidak mengerti
		2. Bagaimana cara kamu jika kamu belum paham materi atau merasa kesulitan saat belajar? Apakah kamu merasa patah semangat atau justru ingin mencoba lagi?	Bertanya kepada guru.
		3. Bagaimana perasaanmu kalau Guru memberi saran atau mengkritik tugasmu? Apakah itu membuatmu ingin memperbaiki diri?	Sedih, tapi dari kritikan itu saya berusaha untuk memperbaiki diri dan tugas supaya saya lebih bisa

4.	Kemampuan berinteraksi dalam kelas	1. Menurutmu, apakah bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas itu penting? Mengapa	Penting, supaya guru tahu apa pendapat kita. Apakah pendapat kita benar atau salah, jadi kalau pendapat kita salah guru dapat menjelaskan ulang
		2. Apa yang membuatmu merasa berani atau justru ragu untuk bicara?	Percaya diri karena biasanya ada soal yang kita ketahui atau materi yang kita ketahui dari situ kita berani untuk bicara. Tapi kadang juga saya tidak mau berbicara karena takut salah
		3. Boleh ceritakan bagaimana pengalamanmu saat kerja dalam kelompok atau berdiskusi?	Pengalam saya saat bekerja dengan kelompok itu seru dan menyenangkan karena bisa saling tukar pikiran

Informan siswa 4

Nama siswa : Christian

Kelas : VII B

Hari tanggal : 21 Mei 2026

No	Indikator	Peneliti	Informan
1.	Tidak takut mencoba hal baru	1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran pendidikan Agama Kristen?	Menurut saya pembelajaran pendidikan agama Kristen itu penting karena kita diajarkan menghargai agama lain
		2. Apakah cerita tokoh-tokoh Alkitab yang diajarkan Guru membuatmu semakin yakin bahwa Tuhan memberimu bakat yang bisa dikembangkan?	Iya saya yakin. Contoh alkitab daud yang mengalahkan goliat meskipun dia masih kecil tapi berani

		3. Kalau melihat temanmu sukses melakukan sesuatu (seperti presentasi yang bagus), apakah itu membuatmu merasa: "Wah, aku juga pasti bisa melakukannya!"? mengapa?	kadang-kada berfikir saya juga harus bisa, tapi kadang juga tidak, karena tidak percaya diri. Saya juga main-main kalau belajar
2.	Kemampuan mengatasi masalah dan menghadapi tantangan	1. Hal apa yang menjadi tantangan anda saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen? Mengapa?	teman-teman ribut
		2. Bagaimana perasaanmu kalau diminta maju ke depan kelas (misalnya presentasi atau memimpin doa)? Apa yang kamu lakukan supaya tidak gugup?	Ragu-ragu karena takut salah, tapi saya tetap percaya diri untuk maju kedepan
		3. Apa yang kamu lakukan ketika ada masalah atau kesulitan dengan teman sekelompok?	Kami berdiskusi atau bertanya kepada teman atau guru
3	Keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas	1. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas jika tugas itu sulit, apakah kamu mencoba mengerjakannya sendiri dulu atau langsung bertanya ke orang lain?	Saya langsung bertanya ke orang lain. Seperti teman atau guru
		2. Bagaimana cara kamu jika kamu belum paham materi atau merasa kesulitan saat belajar? Apakah kamu merasa patah semangat atau justru ingin mencoba lagi?	Bertanya kepada teman yang sudah paham atau bertanya kepada guru supaya saya bisa lebih tahu dan bisa memahami materi supaya bisa pintar
		3. Bagaimana perasaanmu kalau Guru memberi saran atau mengkritik tugasmu? Apakah itu membuatmu ingin memperbaiki diri?	Sedih, tapi dari kritikan itu saya tetap memperbaiki

4.	Kemampuan berinteraksi dalam kelas	1. Menurutmu, apakah bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas itu penting? Mengapa	Penting, supaya bisa paham pembelajaran
		2. Apa yang membuatmu merasa berani atau justru ragu untuk bicara?	. Saya berani tampil didepan kelas kalau saya tahu jawaban dari tugas. Dan yang membuat saya ragu biasanya karena takut jawabannya salah
		3. Boleh ceritakan bagaimana pengalamanmu saat kerja dalam kelompok atau berdiskusi?	Kalau bekerja dengan teman seru ibu, bisa bercerita dengan teman karena bisa berbagi jawaban.

Informan siswa 5

Nama siswa : Wiliam

Kelas : VII B

Hari tanggal : 21 Mei 2026

No	Indikator	Peneliti	Informan
1.	Tidak takut mencoba hal baru	1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran pendidikan Agama Kristen?	Menyenagan, karena bisa mengetahui firman Tuhan
		2. Apakah cerita tokoh-tokoh Alkitab yang diajarkan Guru membuatmu semakin yakin bahwa Tuhan memberimu bakat yang bisa dikembangkan?	Iya, contohnya daun yang bisa mengalahkan goliath karena percaya kepada tuhan
		3. Kalau melihat temanmu sukses melakukan sesuatu (seperti presentasi yang bagus), apakah	Iya karena dari teman itu saya mendapat motivasi bahwa saya

		itu membuatmu merasa: "Wah, aku juga pasti bisa melakukannya!"? mengapa?	juga harus bisa seperti mereka
2.	Kemampuan mengatasi masalah dan menghadapi tantangan	4. Hal apa yang menjadi tantangan anda saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen? Mengapa?	Tidak fokus karena teman-teman biasa mengganggu.
		5. Bagaimana perasaanmu kalau diminta maju ke depan kelas (misalnya presentasi atau memimpin doa)? Apa yang kamu lakukan supaya tidak gugup?	Kadang merasa takut, gugup. Yang saya lakukan kalau sudah didepan kadang tarik nafas dalam-dalam. Kadang juga berusaha untuk tidak menatap teman
		6. Apa yang kamu lakukan ketika ada masalah atau kesulitan dengan teman sekelompok?	Bertanya kepada guru
3	Keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas	1. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas jika tugas itu sulit, apakah kamu mencoba mengerjakannya sendiri dulu atau langsung bertanya ke orang lain?	Mencoba mengerjakan dulu dengan cara mencari di buku cetak, kalau sudah tidak ada dicetak dan sudah menyerah baru bertanya kepada guru bagaimana cara mengerjakan atau bertanya kepada teman
		2. Bagaimana cara kamu jika kamu belum paham materi atau merasa kesulitan saat belajar? Apakah kamu merasa patah semangat atau justru ingin mencoba lagi?	Bertanya, supaya kita dapat mengetahui
		3. Bagaimana perasaanmu kalau Guru memberi saran atau mengkritik tugasmu? Apakah itu membuatmu ingin memperbaiki diri?	Sedih, tapi saya ingin memperbaiki supaya dapat nilai bagus

4.	Kemampuan berinteraksi dalam kelas	4. Menurutmu, apakah bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas itu penting? Mengapa	Penting, supaya kita bisa mengetahui apa yang kita tidak ketahui dan juga bisa melatih diri untuk berani tampil
		5. Apa yang membuatmu merasa berani atau justru ragu untuk bicara?	Kalau di dalam kelas kadang berani berbicara kalau saya sudah tau jawaban contohnya kalau di kasih tugas. Tapi kalau saya tidak tahu untuk menjawab kadang juga saya ragu untuk menjawab karena takut salah
		6. Boleh ceritakan bagaimana pengalamanmu saat kerja dalam kelompok atau berdiskusi?	Kalau bekerja kelompok senang karena bisa bertukar pikiran dengan teman-teman

Informan siswa 6

Nama siswa : Yeheskiel

Kelas : VII B

Hari tanggal : 21 Mei 2026

No	Indikator	Peneliti	Informan
1.	Tidak takut mencoba hal baru	1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran pendidikan Agama Kristen?	Penting, supaya kita bisa mengetahui firman Tuhan
		2. Apakah cerita tokoh-tokoh Alkitab yang diajarkan Guru membuatmu semakin yakin bahwa Tuhan memberimu bakat yang bisa dikembangkan?	Iya, contohnya yusuf meskipun tidak disukai oleh saudaranya tapi dia tidak pernah menyerah dia tetap percaya sama Tuhan sampai dia bisa menjadi raja

		3. Kalau melihat temanmu sukses melakukan sesuatu (seperti presentasi yang bagus), apakah itu membuatmu merasa: "Wah, aku juga pasti bisa melakukannya!"? mengapa?	Kadang tapi biasa juga sedih karena tidak bisa seperti mereka bisa pintar.
2.	Kemampuan mengatasi masalah dan menghadapi tantangan	1. Hal apa yang menjadi tantangan anda saat mengikuti pembelajaran pendidikan agama Kristen? Mengapa?	Kurang fokus karena teman-teman biasa ribut biasa juga teman-teman mengganggu saat belajar
		2. Bagaimana perasaanmu kalau diminta maju ke depan kelas (misalnya presentasi atau memimpin doa)? Apa yang kamu lakukan supaya tidak gugup?	Gugup, yang saya lakukan kadang saya tarik nafas aja berusaha untuk tenang
		3. Apa yang kamu lakukan ketika ada masalah atau kesulitan dengan teman sekelompok?	Bertanya kepada guru
3	Keyakinan akan kemampuan diri dalam menyelesaikan tugas	1. Bagaimana cara kamu mengerjakan tugas jika tugas itu sulit, apakah kamu mencoba mengerjakannya sendiri dulu atau langsung bertanya ke orang lain?	Langsung bertanya kepada guru
		2. Bagaimana cara kamu jika kamu belum paham materi atau merasa kesulitan saat belajar? Apakah kamu merasa patah semangat atau justru ingin mencoba lagi?	Bertanya kepada guru, Semangat supaya dapat nilai bagus
		3. Bagaimana perasaanmu kalau Guru memberi saran atau mengkritik tugasmu? Apakah itu membuatmu ingin memperbaiki diri?	Merasa kecewa tapi saya harus memperbaiki tugas itu supaya dapat nilai yang baik

4.	Kemampuan berinteraksi dalam kelas	1. Menurutmu, apakah bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas itu penting? Mengapa	Penting, supaya kita dapat nilai
		2. Apa yang membuatmu merasa berani atau justru ragu untuk bicara?	Dalam kelas biasa berani berbicara karena mengetahui jawabanya. Yang membuat ragu biasa takut salah dan malu juga
		3. Boleh ceritakan bagaimana pengalamanmu saat kerja dalam kelompok atau berdiskusi?	Menyenangkan karena bisa bercerita bersama teman

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Nama kepala sekolah : Marnolinus Ledon, S.Pd, M.H

Kepala Sekolah : UPT SMP Kristen Kandora

Hari tanggal : 21 Mei 2026

No	Peneliti	Informan
1.	Bagaimana bapak mendukung guru-guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman bagi perkembangan mental spiritual siswa.?	Jadi disekolah ini tidak hanya menitik beratkan soal akademik tetapi lebih kepada pembentukan karakter kekristenan. Sehingga guru-guru memang harus dilengkapi juga dengan hal-hal yang terkait dengan itu. Beberapa yang kami lakukan adalah mengikuti pelatihan-pelatihan yang dikemas dalam bentuk kegiatan di poli yayasan dan kegiatan ini secara holistic betul- betul membicarakan bagaimana anak-anak ini betul-betul siap tidak hanya dalam akademik tetapi dalam siap juga dalam bentuk karakter. Kemudian membiasakan diri semua komunitas dan warga sekolah setiap pagi mengadakan ibadah rutin setiap pagi itu wajib.penting hal ini karena kita berharap bahwa sebelum anak-anak melakukan

		aktivitasnya dalam keadaan apapun dan dalam setiap waktu mereka harus selalu bersyukur harus mendekatkan diri kepada Tuhan. dalam ibadah pagi ini kita bisa mengukur bagaimana kepercayaan diri siswa karna di ibadah pagi ini semua yang mengambil bagian itu adalah siswa disitu kita bisa melihat bagaimana siswa membaca Alkitab, berdoa dan memimpin liturginya. Dari situ kita bisa melihat bagaimana kepercayaan diri siswa apakah makin kesini makin maju atau sebaliknya. Dan saya melihat masih ada siswa yang memang sama sekali dalam kepercayaan diri masi rendah masih malu-malu, takut disuruh kedepan dan sebagainya. Tetapi sudah dominan anak sudah percaya diri untuk berani mengambil bagian. Kemudian disekolah ini betul-betul menyiapkan sarana prasarana mendukung kepada semua anak dalam banyak hal terkait juga dalam hal spiritualitas anak pendekatan-pendekatan khusus yang kita lakukan secara holistic kita terus lakukan, bagaimana membuat keintiman antara guru dan murid sehingga setiap ada kesalahan sekolah ini bukan hanya menjadi tempat menghakimi tetapi memang menciptakan kondusifitas yang baik dan lingkungan belajar yang aman dan nyaman.
2.	Berdasarkan pengamatan bapak, bagaimana guru Pendidikan Agama Kristen dalam membangun karakter dan kepercayaan diri serta keyakinan diri siswa di sekolah?	Di Setiap mata pelajaran yang diajarkan termasuk pembelajaran agama itu memang perlu diselipkan pembentukan karakter itu sendiri bagaimana kecintaan anak supaya anaka ini betul-betul mengakarkan gerakan cinta Alkitab, gerakan berdoa sebelum melakukan apapun, dan gerakan bersyukur. Kemudian memang guru agama di sekolah ini sering ikut pelatihan

		memastikan bahwa proses pembelajaran agama itu sesuai dengan ajaran yang kita ajarkan dalam hal kerangka bersama dengan gereja toraja. Jadi untuk itu selalu memperlengkapi guru agama. Dan sampai hari ini saya melihat guru agama bagus dia selalu mengajarkan soal bagaimana karakter anak dalam sekolah. Sampai hari ini kasus-kasus di sekolah itu signifikan turunya tidak seperti dulu-dulu ada yang mengakibatkan kekacauan seperti saling memukul. Saya lihat makin hari-makin baik.
3	Bagaimana sekolah mengembangkan serta memfasilitasi sekolah untuk kegiatan pembelajaran baik, pembelajaran di ruang kelas maupun pembelajaran di luar kelas.?	Pembelajaran kegiatan itu memang kita kontekstualisasikan ada kalanya kita di kelas, ada kalanya kita di luar kelas. Ketika memindahkan pembelajaran diluar kelas situasinya tetap seperti di dalam kelas tetapi tempat kegiatannya berbedah, artinya kita memindahkan kelas ke tempat lain tanpa menghilangkan substansi yang ada dalam pembelajaran. Disitu juga kita melihat ada terjadi keintiman, keakraban ada kerja sama artinya siswa juga ternyata pengen situasi pembelajarannya itu tidak hanya selalu di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Na disekolah ini memang selalu berbeda dalam banyak hal termasuk dalam banyak hal. saya sampaikan kepada guru-guru kontekstualisasikan pembelajaran karena pembelajaran tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas. Karena kita juga mengajak siswa untuk berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sehingga terbangun relasi dan kebiasaan anak yang disebut bermasyarakat.